

Ringkasan Khotbah Minggu, 04 Agustus 2019, oleh Bambang Sulisty, M. Th.

JIKA WAKTU ITU BISA BICARA

Yehezkiel 47:1-12

Dalam bagian firman Tuhan ini berbicara tentang penglihatan mengenai air yang keluar dari Bait Allah, yang mengalir sampai batas mata kaki (1000 hasta), selutut (2000 hasta), sepinggang (3000 hasta) dan sangat dalam (4000 hasta). Setiap tempat yang dialiri air selalu menghasilkan kehidupan. Namun harus dipahami bahwa butuh waktu untuk proses menuju setiap tempat itu. Seandainya waktu bisa berbicara, bicara tentang apa?

I Kor 6:19-20 menunjukkan dalam PB bicara tentang Bait Allah bukan buatan Salomo, tapi bicara tentang semua orang percaya. Dan dari tubuh/hidup kita akan keluar "sebuah kehidupan" bagi diri sendiri dan orang lain. Allah itulah sumber kehidupan yang mengalir dari dalam diri kita. Gereja harus mengeluarkan "air kehidupan" supaya banyak jiwa diselamatkan Tuhan memenuhi lumbung/gereja kita. Ada banyak orang di luar sana sedang menunggu kesaksian kehidupan kita. Sumber air kehidupan sudah ada di dalam kita, itulah yang harus kita bagikan kepada orang lain. Dulu kita butuh kehidupan, sekarang kita dapat membagikan kehidupan kepada orang lain (**Yoh. 4:14**). Ketika kita ketemu dengan orang lain, itulah "waktu yang terbaik" bagi kita untuk membagikan kehidupan yang telah percaya kepada Tuhan Yesus.

Dunia ini jahat yang berusaha untuk menghancurkan kehidupan orang percaya. Karena itu, gunakan waktu yang terbaik (**Ef. 5:16**). Kita diutus seperti domba yang mampu mengalahkan serigala (**Mat. 6:10**). Ada banyak nabi palsu menyamar bagaikan domba berbulu serigala (**Mat. 7:15**). Disinilah diri kita harus membangun kehidupan kita dengan baik.

Contoh Air Kehidupan: 1. Lazarus dibangkitkan Yesus. 2. Mother Theresa, yang membagikan kehidupan kepada orang lain. 3. DL. Moody, yang berprinsip bahwa satu hari harus memberitakan Injil kepada satu orang. 4. Daniel Alexander, yang membagikan kehidupan kepada masyarakat Papua. Karena itu, pakailah waktu dengan baik. **Amin!**